

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti bertolak dari data, dengan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu teori dalam pelaksanaannya dengan melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu masalah yang dijadikan fokus penelitian untuk diperoleh solusi atau jawaban. Adapun objek penelitian menurut Sugiyono (2012: 38) merupakan sesuatu yang menjadi suatu perhatian yang kemudian pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sementara menurut Wiratha (2006: 39), objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang lebih dari satu nilai”.

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini dilakukan di kawasan perbelanjaan Kota Klaten, yakni:

1. Parkir Toko Laris,
2. Parkir Toko Semar,
3. Parkir Toko Mas Semar, dan
4. Parkir Toko Sami Laris.

Pengambilan objek penelitian tersebut dipertimbangkan atas dasar bahwa lokasi tersebut merupakan lokasi parkir terpadat jika dibandingkan dengan lokasi lain yang ada di kawasan perbelanjaan Kota Klaten.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Januari 2017. Dimulai pada saat pengambilan data pertama mengenai kondisi dan gambaran umum kawasan perbelanjaan Kota Klaten sampai selesai untuk pengambilan sampel dari lokasi parkir.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, yaitu dengan memberikan nomor sesuai dengan jumlah kapling di empat lokasi tersebut dan peneliti akan mengambil data secara acak selama dua jam dalam dua *shift* waktu, yakni:

**Tabel 3. 1 Shift Waktu Parkir**

No	Shift	Rentang Waktu
1	Shift 1	08.00 - 14.00
2	Shift 2	14.00 – 20.00

**E. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui interaksi langsung dengan responden atau objek penelitian. Data primer dapat diperoleh melalui pendataan, observasi, wawancara, survei, yang dibantu dengan daftar pertanyaan mengenai jumlah sepeda motor yang parkir di lokasi tempat parkir di depan Toko Laris, Toko Semar, Toko Mas Semar dan Toko Sami Laris.

**F. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui studi lapangan, yaitu :

## 1. Survei

Mengamati objek penelitian, yaitu lokasi parkir di kawasan pusat perbelanjaan Kota Klaten yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang

memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan *interviewer* guna menggali dan memperoleh informasi untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara *semi structured*, dimana penulis menanyakan serentetan alur pertanyaan yang sudah terstruktur sesuai dengan batasan tema, kemudian satu persatu digali lebih pemerintah daerah mengenai sistem retribusi parkir yang selama ini telah berjalan.

### 3. Observasi Lapangan

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati secara mendalam perilaku secara langsung terhadap objek di lapangan atas kegiatan dan kondisi yang sedang berlangsung untuk suatu tujuan tertentu. Observasi langsung dalam penelitian ini berupa kondisi lokasi parkir di pusat perbelanjaan Kota Klaten yang telah dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran atau informasi mengenai kegiatan yang berlangsung dan yang sedang terjadi di lokasi parkir.

## **G. Definisi Operasional**

Retribusi parkir adalah pungutan atas jasa atau pelayanan penyediaan tempat parkir yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan dimana balas jasa dari adanya retribusi tersebut langsung dapat ditunjuk. Dengan demikian, retribusi parkir diperoleh karena ada pemakaian ruangan tertentu oleh pemakai tempat parkir.

## H. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui pengamatan lokasi parkir secara langsung, sehingga data akan disimpulkan dan dianalisis dengan menggunakan beberapa alat analisis untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada, yakni:

### 1. Deskriptif Kualitatif

Menurut Wiratha (2006: 155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk menganalisis dan menggambarkan suatu kondisi atas variabel yang diperoleh melalui wawancara, survei, observasi maupun wawancara atau pengamatan yang dilakukan di lapangan. Metode ini disebut kualitatif karena data yang diperoleh bersifat kualitatif dan tidak menggunakan alat ukur. Pada penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi sosial masyarakat yang ada di area parkir kawasan perbelanjaan Kota Klaten.

### 2. Teknik Matematik

Menurut Musta'in (2013) teknik matematik merupakan jenis analisis yang menggunakan pendekatan matematis dalam perhitungan atas variabel penelitian dimana data yang digunakan bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik matematik digunakan untuk melakukan perhitungan total omset dan penerimaan pendapatan daerah atas retribusi parkir sepeda motor di area yang dijadikan objek penelitian. Persamaan matematik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Potensi pendapatan harian retribusi parkir sepeda motor untuk setiap objek penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$PRP_{kh} = V_{kh} \times TRP_k \times BH_k \dots\dots\dots(1)$$

di mana:

$PRP_{kh}$  = Potensi retribusi parkir kendaraan harian (Rp);

$V_{kh}$  = Volume rata-rata kendaraan per hari (unit);

$TRP_k$  = Tarif retribusi parkir kendaraan (Rp);

$BH_k$  = Bagi hasil pendapatan retribusi parkir kendaraan antara Pemerintah Daerah Klaten dan pengelola parkir sesuai PERDA

- b. Potensi pendapatan tahunan retribusi parkir sepeda motor untuk setiap objek penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$PRP_{kt} = PRP_{kh} \times 360 \dots\dots\dots(2)$$

di mana:

$PRP_{kt}$  = Potensi retribusi parkir kendaraan tahunan (Rp)

### 3. Teknik Komparatif

Teknik komparatif merupakan teknik penelitian yang bersifat membandingkan. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan kondisi dari dua variabel atau lebih yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditentukan. Menurut Nazir (2005: 58), teknik komparatif merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mencari jawaban

berdasar hubungan sebab-akibat melalui analisis mendalam faktor-faktor yang menjadi penyebab adanya fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik komparatif digunakan untuk membandingkan antara potensi retribusi parkir kepada pemerintah daerah yang sesungguhnya. Perbandingan ini diharapkan mampu memberi gambaran apakah sistem retribusi parkir sudah berjalan dengan efektif atau belum dalam memberikan sumbangan penerimaan pemerintah daerah tersebut.

#### **4. Analisis SWOT**

Analisis SWOT merupakan alat analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran atas suatu masalah berdasar faktor internal (*Opportunities* dan *Threats*) dan faktor eksternal (*Strengths* dan *Weakness*). Analisis SWOT hanya menggambarkan kondisi yang terjadi atas suatu variabel bukan sebagai pemecah masalah. Sehingga gambaran yang telah diperoleh dapat digunakan untuk mencari strategi yang akan dilakukan atas variabel. Alat yang digunakan untuk menyusun strategi analisis SWOT adalah matriks SWOT. Matrik ini bertujuan untuk memperoleh empat set kemungkinan strategi.

**Tabel 3. 2 Matrik SWOT**

Faktor Eksternal	Faktor Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<i>Opportunities (O)</i>	Strategi SO	Strategi WO
	<i>Threats (T)</i>	Strategi ST	Strategi WT

Strategi yang dibuat berdasarkan matriks SWOT diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi yang dibuat dengan memanfaatkan segala kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan seluruh peluang yang ada.

b. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman perusahaan.

c. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

Strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang dimiliki.

d. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Strategi yang bersifat defensif dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki serta menghindari ancaman yang ada.

Dalam penelitian ini, analisis SWOT digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap pengelolaan retribusi parkir.